

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TIM PROMOTOR	ii
HALAMAN PENGESAHAN FAKULTAS.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR ISTILAH	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
INTISARI	xxiv
ABSTRACT	xxv
 BAB I PENGANTAR	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan dan Ruang Lingkup	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	17
D. Tinjauan Pustaka	18
E. Kerangka Konseptual	27
F. Sumber Data dan Metode Penelitian	38
G. Sistematika Penulisan	42
 BAB II KOMUNITAS ULAMA PESANTREN NU PADA MASA ORDE BARU DI WILAYAH EKS-KERESIDENAN SURAKARTA.....	 48
A. Wilayah Eks-Keresidenan Surakarta dalam Tinjauan Sejarah.....	 49
B. Tinjauan Historis Ulama Pesantren Terdahulu di Wilayah Eks-Keresidenan Surakarta (Sebelum- Masa Orde Baru).....	 53
C. Persebaran Ulama Pesantren NU di Wilayah Eks-Keresidenan Surakarta Masa Orde Baru.....	 65
1. Ulama Pesantren NU Generasi 1970-1980-an.....	67
2. Ulama Pesantren NU Generasi 1990-an.....	81

D. Pandangan Politik Keagamaan Ulama	
Pesantren NU	99
1. Politik Berlandaskan Pemikiran Ulama Sunni.....	99
2. Prinsip dan Prilaku Politik Ulama NU.....	107
 BAB III	
EKSPERIMENTASI POLITIK ULAMA PESANTREN NU PADA MASA ORDE BARU DI WILAYAH EKS- KERESIDENAN SURAKARTA (PEMILU 1971- PEMILU 1997)	114
A. Struktur dan Format Politik Orde Baru.....	123
B. Dinamika Politik Ulama Pesantren NU di Wilayah eks-Keresidenan Surakarta pada Pemilu 1971	133
C. Eksperimentasi Politik Ulama Pesantren NU Pasca Fusi Partai Tahun 1973 sampai Pemilu 1982 (Sebelum <i>Khittah</i> NU 1984)	137
D. Eksperimentasi Politik Ulama Pesantren NU Pasca <i>Khittah</i> NU 1984 (Pemilu 1987 sampai- Pemilu 1997)	152
 BAB IV	
DINAMIKA EKSPERIMENTASI POLITIK ULAMA PESANTREN NU PADA PEMILU 1999 DI WILAYAH EKS-KERESIDENAN SURAKARTA	182
A. Peran Politik Ulama Pesantren NU dalam Gerakan Reformasi 1998 di Surakarta	180
B. Partai Kebangkitan Bangsa: Media Eksperimentasi Politik Ulama Pesantren NU	192
C. Eksperimentasi Politik Ulama Pesantren NU Bersama PKB pada Pemilu 1999	211
1. Dukungan Personal Ulama Pesantren NU ke PKB.....	212
2. Peran Politik Ulama Pesantren NU dalam Mengawal dan Membesarkan PKB pada Pemilu 1999.....	222
D. Evaluasi Politik Ulama Pesantren NU Pasca Pemilu 1999 dan Bercermin Kasus di Sragen	252

BAB V	EKSPERIMENTASI (EVALUATIF) POLITIK ULAMA PESANTREN NU PADA PEMILU 2004 DI WILAYAH EKS-KERESIDENAN SURAKARTA	260
A.	Gejolak Politik Sebelum Pemilu 2004: Respon Ulama Pesantren NU Dalam Kasus Bulogate/Bruneigate	263
B.	Eksperimentasi (Evaluatif) Ulama Pesantren NU pada Pemilu 2004 di Wilayah Eks-Keresidenan Surakarta	277
C.	Netralitas Ulama Pesantren NU pada Pilihan Presiden Langsung (Pilpres) Tahun 2004.	297
D.	Prospek Politik Ulama Pesantren NU di Era Reformasi (Berkaca Pemilu 1999 dan Pemilu 2004).....	306
BAB VI	SIMPULAN.....	318
	DAFTAR PUSTAKA	323
	LAMPIRAN	336

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Keterangan	Hlm
1.1	Daftar Nama Ulama Pesantren NU sewilayah Eks-Keresidenan Surakarta sebagai Informan	40
3.1	Perolehan Suara Partai Politik pada Pemilu 1971 di Wilayah Eks-Keresidenan Surakarta	137
3.2	Perolehan Suara Partai Politik pada Pemilu 1977 di Wilayah Eks-Keresidenan Surakarta	147
3.3	Perolehan Suara Partai Politik pada Pemilu 1982 di Wilayah Eks-Keresidenan Surakarta	152
3.4	Perolehan Suara Partai Politik pada Pemilu 1987 di Wilayah Eks-Keresidenan Surakarta	168
3.5	Hubungan Afiliasi Politik ulama Pesantren NU dengan Partai Politik Pasca Khittah NU Tahun 1984	172
3.6	Perolehan Suara Partai Politik pada Pemilu 1992 dan Pemilu 1997 di Wilayah Eks-Keresidenan Surakarta	176
4.1	Partai Politik Peserta Pemilu 1999	243
4.2	Daftar 10 partai Politik yang memperoleh Suara terbanyak pada Pemilu 1999 di Kabupaten Klaten	244
4.3	Daftar 10 partai Politik yang memperoleh Suara terbanyak pada Pemilu 1999 di Kabupaten Boyolali	245
4.4	Daftar 10 partai Politik yang memperoleh Suara terbanyak pada Pemilu 1999 di Kabupaten Sragen	246
4.5	Daftar 10 partai Politik yang memperoleh Suara terbanyak pada Pemilu 1999 di Kabupaten Sukoharjo	247
4.6	Daftar 10 partai Politik yang memperoleh Suara terbanyak pada Pemilu 1999 di Kabupaten Karanganyar	248

4.7	Daftar 10 partai Politik yang memperoleh Suara terbanyak pada Pemilu 1999 di Kabupaten Wonogiri	249
4.8	Daftar 10 partai Politik yang memperoleh Suara terbanyak pada Pemilu 1999 Kota Surakarta	250
4.9	Perolehan Kursi PKB untuk DPRD II (Kabupaten) di Seluruh wilayah eks-Keresidenan Surakarta pada Pemilu 1999	251
5.1	Partai Politik peserta Pemilu 2004 sesuai Nomer Urut	280
5.2	Daftar 10 partai politik yang memperoleh suara terbanyak pada Pemilu 2004 di Kota Surakarta	287
5.3	Daftar 10 partai politik yang memperoleh suara terbanyak pada Pemilu 2004 di Kabupaten Boyolali	288
5.4	Daftar 10 partai politik yang memperoleh suara terbanyak pada Pemilu 2004 Kabupaten Sukoharjo	289
5.5	Daftar 10 partai politik yang memperoleh suara terbanyak pada Pemilu 2004 Kabupaten Karanganyar	290
5.6	Daftar 10 partai politik yang memperoleh suara terbanyak pada Pemilu 2004 Kabupaten Sragen	291
5.7	Daftar 10 partai politik yang memperoleh suara terbanyak pada Pemilu 2004 Kabupaten Wonogiri	292
5.8	Daftar 10 partai politik yang memperoleh suara terbanyak pada Pemilu 2004 Kabupaten Klaten	293

DAFTAR GAMBAR

Gambar No.	Keterangan	Hlm
2.1	Para Ulama Terdahulu dalam Melahirkan ulama- Ulama Baru Masa Orde Baru di Wilayah Keresidenan Surakarta	65
2.2	Peta Geografis Persebaran Ulama Pengasuh Pesantren NU di Wilayah eks-Keresidenan Surakarta Masa Orde Baru sampai Era Reformasi	97
2.3	Beberapa Ulama Pesantren NU di Wilayah eks- Keresidenan Surakarta pada Masa Orde Baru	98
3.1	Tanda Gambar Partai Politik Peserta Pemilu Tahun 1971	130
3.2	Tanda Gambar Partai Politik Peserta Pemilu era Orde Baru pasca Fusi Partai Politik Tahun 1973	139
4.1	Tanda Gambar Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	197
5.1	Tanda Gambar Partai Politik Peserta Pemilu 2004	281

DAFTAR SINGKATAN

ABRI	: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
Bapilu	: Badan Pemenangan Pemilu
Depag	: Departemen Agama
DI	: Darul Islam
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
DPR-GR	: Dewan Perwakilan Rakyat Gotong Royong
FKUIS	: Forum Komunikasi Umat Islam Surakarta
FSBS	: Federasi Serikat Buruh Surakarta
GMNI	: Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia
GRUP	: Gerakan Rakyat Untuk Perubahan
HMI	: Himpunan Mahasiswa Islam
IAIN	: Institut Perguruan Tinggi Islam
IMF	: International Monetary Funds
IPKI	: Partai Pendukung Kemerdekaan Indonesia
IRM	: Ikatan Remaja Muhammadiyah
Jurkam	: Juru kampanye
K.R.P	: Kanjeng Raden Penghulu
KAMI	: Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia
KAMI	: Partai Kebangkitan Muslim Indonesia
KH	: Kyai Haji
KKN	: Korupsi, Kolusi dan Nepotisme
Koramil	: Komando Rayon Militer
Korem	: Komando Rayon Militer
Korpri	: Korps Pegawai Negeri Sipil
KPU	: Komisi Pemilihan Umum
MAN	: Madrasah Aliyah Negeri
Masyumi	: Majelis Syuro' Muslimin Indonesia
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
MKGR	: Partai Musyawarah Kekeluargaan Gotong Royong
MPRS	: Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara
MTs	: Madrasah Tsanawiyah Negeri
MUI	: Majelis Ulama Indonesia
NU	: Nahdlatul Ulama
OB	: Otoriter Birokratik
Orba	: Orde Baru
PAN	: Partai Amanat Nasional
Parkindo	: Partai Kristen Indonesia
Parmusi	: Partai Muslimin Indonesia
PB X	: Paku Buana X
PBB	: Partai Bulan Bintang

PBNU	: Pengurus Besar Nahdlatul Ulama
PBR	: Partai Bintang Reformasi
PCNU	: Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama
PCNU	: Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama
PD	: Partai Demokrat
PDI	: Partai Demokrasi Indonesia
PDIP	: Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
PDKB	: Partai Demokrasi Kasih Bangsa
Perti	: Pergerakan Tarbiyah Indonesia
PGAN	: Pendidikan Guru Agama Negeri
PIB	: Partai Indonesia Baru
PKB	: Partai Kebangkitan Bangsa
PKI	: Partai Komunis Indonesia
PKP	: Partai Keadilan dan Persatuan
PKS	: Partai Keadilan Sejahtera
PKU	: Partai Umat Islam
PKU	: Partai Kebangkitan Umat
PMII	: Persatuan Mahasiswa Islam Indonesia
PMKRI	: Pergerakan Mahasiswa Kristen Indonesia
PNI	: Partai Nasional Indonesia
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PNU	: Partai Nahdlatul Umat
PPP	: Partai Persatuan Pembangunan
PPPKPU	: Panitia Persiapan Pembentukan Komisi Pemilihan Umum
PRD	: Partai Rakyat Demokratik
PSII	: Partai Syarikat Islam Indonesia
PTI	: Perguruan Tinggi Islam
PUDI	: Partai Uni Demokrasi Indonesia
PUI	: Partai Ummat Islam
RADIS	: Radio Dakwah Islamiyah Surakarta
SD	: Sekolah Dasar
Sekber Golkar	: Kesekretariatan Bersama Golongan Karya
SKB	: Surat Keputusan Bersama
SU MPR	: Sidang Umum MPR
Subosukawonosraten	: Sukoharjo, Boyolali, Surakarta, Karanganyar, Wonogiri, Sragen, Klaten
Supersemar	: Surat Perintah Sebelas Maret
TKR	: Tentara Keamanan Rakyat
TNI AD	: Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat
Tritura	: Tiga Tuntutan Rakyat
UNU	: Universitas Nahdlatul Ulama

DAFTAR ISTILAH

Abangan	: Sebutan bagi orang Islam di Jawa yang mempraktikkan Islam lebih sinkretik dibanding kaum santri
Ad-da'wah wat-tarbiyah	: Syiar agama dan pendidikan
Afiliasi	: Satu pertalian yang didasarkan kebutuhan ikatan tertentu (suku, golongan, agama, kelas sosial dan budaya)
Ahlussunnah wal Jama'ah	: Faham yang mengikuti pola nalar dalam Islam yang merujuk pada al-Qur'an dan sunnah Nabi serta para sahabat yang secara teoritis dan faktual dalam hukum Islam mengikuti pemikiran salah satu ulama ahli fikih madzhab empat (Imam Hanafi, Maliki, Syafi'i dan hambali) dan dalam konsep teologis mengikuti pemikiran Abu Hasan al-Asy'ari dan Abu Manshur al-Maturidhi serta dalam tasawuf mengikuti al-Ghozali dan Junaidal-Baghdadi
Al-Iqtishad fi al-I'tiqod	: Sikap lurus dalam keyakinan
Al-mashlahah al-'ammah	: Kesejahteraan
Al-Qowa'id al-Fiqhiyah	: Dasar-dasar yang berkaitan dengan masalah-masalah fikih
Amar ma'ruf nahi mungkar	: Mengajak pada kebaikan dan mencegah kemungkaran
Bandongan	: Metode pengajaran secara kolektif dimana santri bersama-sama mendengarkan kyai membaca, menerjemahkan, menerangkan dan mengulas kitab kuning

Civil society	: Wilayah kehidupan sosial yang terorganisasi dan bercirikan, antara lain: kesukarelaan, kemandirian tinggi terhadap negara dan keterikatan nilai-nilai hukum yang diikuti warganya
Cultural broker	: Makelar budaya
Dien wa daulah	: Agama dan negara
Elite	: Orang-orang terbaik atau pilihan yang menempati puncak dalam piramida sosial
Euforia	: Perasaan senang yang berlebihan
Fusi Partai	: Penggabungan partai politik
Haramain	: Dua kota suci Makkah dan Madinah
Ijma'	: Berdasarkan kesepakatan
Ijtihad	: Usaha yang sungguh-sungguh dengan mengerahkan segala kemampuan nalar untuk menyelidiki dan menetapkan hukum suatu perkara berdasarkan al-Qur'an dan Hadist
Jam'iyah	: Organisasi
Jama'ah	: Komunitas
Jihad fi sabilillah	: Berjuang di jalan Allah
<i>Khittah</i>	: Garis yang diikuti, garis yang biasa ditempuh
Mabda' siyasi	: Dasar perjuangan
Madzhab Sunni	: Pendapat kaidah-kaidah hukum Islam yang telah dirumuskan oleh ulama <i>mujtahid Ahlussunah wal Jama'ah</i> . Dunia Islam yang mewakili madzhab Sunni adalah pendapat imam empat (Hanafi, Maliki, Syafi'i dan Hambali)

Misionaris, Zending	: Seorang pendakwah agama Kristen katolik, sedangkan zending pendakwah agama Kristen Protestan
Nahdliyin	: Warga Nahdlatul Ulama
Ngalab berkah	: Mencari berkah berupa tambahan kebaikan dan pahala
Nyantri	: Belajar agama di pondok pesantren
Otoritarian	: Bentuk pemerintahan yang ditandai dengan penekanan hanya pada kekuatan pribadi dari negara, terlepas dari tingkat kebebasan individu
Partai politik	: Sekelompok orang yang terorganisir yang anggota-anggotanya memiliki orintasi, nilai-nilai dan cita-cita yang sama dan bertujuan memperoleh kekuasaan politik dan merebut kekuasaan dengan cara konstitusional
Patron klien	: Pertukaran hubungan antara kedua peran yang dapat dinyatakan sebagai kasus khusus dari ikatan yang melibatkan persahabatan instrumental di mana individu yang memiliki status sosial yang lebih tinggi (patron) menggunakan pengaruh dan sumber dayanya untuk menyediakan keuntungan bagi seseorang dengan status yang lebih rendah (klien). Dari klien kemudian menawarkan dukungan dan loyalitas bagi patron
Platform partai	: Rencana kerja partai, kebijakan yang didukung partai
Politik	: Dalam pengertian sebagai kekuasaan, dapat diartikan perjuangan dalam memperoleh sumber daya yang langka yang sifatnya terbatas

Pondok pesantren	: Lembaga pendidikan Islam yang di dalamnya terdapat elemen-elemen penopangnya, seperti adanya ulama pengasuh, santri, asrama, masjid dan pengkajian kitab-kitab agama
Qodi, Mufti	: Qodli orang yang memutuskan perkara sesuai hukum agama dan mufti orang yang memegang urusan agama (memahami dan mengetahui hukum Islam) dan memberi fatwa
Reshuffle	: Perombakan kabinet
Restrukturisasi	: Penataan kembali
Rezim	: Serangkaian peraturan, baik formal maupun informal yang mengatur pelaksanaan suatu pemerintahan dan interaksinya dengan masyarakat; Pemerintahan yang berkuasa
Rois syuriah NU	: Pemimpin tertinggi yang membuat kebijakan di organisasi NU
Santri	: (1) Menyebut murid yang belajar di pesantren, (2) merujuk pada sikap dan perilaku orang Islam yang taat mengamalkan ajaran Islam sesuai syariat
Sayidin panotogomo	: Pemimpin yang berwenang mengatur urusan agama
Sistem politik	: Mekanisme atau cara kerja seperangkat fungsi atau peranan dalam struktur politik yang berhubungan satu dengan yang lain dan menunjukkan dalam sebuah proses yang lama
Sorogan	: Metode pengajaran secara individual, santri langsung dihadapan kyai dengan membaca kitab kuning tertentu untuk disimak dan dikoreksi bacaan kitabnya

Status quo	: Keadaan tetap seperti keadaan sekarang atau sebagaimana keadaan sebelumnya
Tanfidziyah	: Dewan pelaksana kerja (eksekutif) di organisasi NU
Tarekat	: Jalan atau metode dan umumnya merujuk pada praktek sufisme (tasawuf) dalam ajaran Islam
Tasamuh	: Toleransi
Tawassuth	: Moderat atau jalan tengah
Tawazun	: Keseimbangan
<i>Traditional religio-political system</i>	: Sistem politik dimana tidak ada pemisahan antara komunitas politik dan komunitas keagamaan
Transisi demokrasi	: Peralihan menuju demokratisasi
Ulama/kyai	: Orang yang ahli dalam pengetahuan agama Islam; ulama di Jawa disebut kyai
Ushul fiqh	: Ilmu tentang kaidah-kaidah yang membawa pada usaha merumuskan hukum Islam dari dalilnya yang rinci

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran No.	Keterangan	Hlm
1	Daftar Informan	364
2	Gambar Ulama pada Paruh Pertama Abad XX yang Berjasa Melahirkan Ulama Pesantren NU di Wilayah Eks-Keresidenan Surakarta	371